

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Metode ini sebagai metode ilmiah karena menggunakan data konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini menggunakan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup, jawaban dari pertanyaan responden diklasifikasikan menjadi data kategorik yang berupa kode angka yang digunakan sebagai bahan untuk analisis data statistik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019. Lokasi penelitian adalah di Puskesmas Sukaraja Nuban Kabupaten Lampung Timur

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dengan rancangan *cross sectional* yaitu “ suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat” (Notoatmodjo, 2010).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan umur kehamilan 20 – 32 minggu (Trimester II Kehamilan) yang berjumlah 119 orang yang berdasarkan Laporan KIA Puskesmas Sukaraja Nuban .

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2002) Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *total sampling* (pengambilan sampel secara jenuh) yaitu seluruh populasi menjadi bagian dari sampel sehingga jumlah sampel sebanyak 119 ibu hamil

Adapun kriteria inklusif sampel penelitian ini adalah :

- a. Ibu hamil bersedia menjadi responden
- b. Dapat berkomunikasi (bicara) dengan baik

Adapun kriteria eksklusif sampel penelitian adalah

- a. Berdomisili diluar wilayah kerja Puskesmas
- b. Usia kehamilan kurang 20 minggu atau lebih dari 30 minggu

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan untuk satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi dalam hal ini adalah pengetahuan ibu tentang kelas ibu

2. Variabel Terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dapat di pengaruhi, dalam hal ini adalah keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. (Arikunto, 2010)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Terikat : Keikutsertaan Ibu Hamil	Tingkat keikutsertaan ibu mengikuti kelas ibu hamil	Quesioner	Angket	0. Kurang baik < 3 kali 1. Baik \geq 3 kali (Sumber : Depkes RI, 2009)	Ordinal
2	Variabel Bebas: Pengetahuan	Pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil meliputi : Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Perawatan BBL.	Quisio-ner	Angket	0. Kurang baik (< nilai 55) 1. Baik (\geq nilai 56) (Sumber : Arikunto, 2010)	Ordinal

G. Alat Ukur

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah checklist yang berisi pertanyaan tentang variabel penelitian, hasil jawaban responden diberi nilai sesuai kategori pada masing-masing variabel, adapun pengukuran variabelnya adalah :

1. Pengukuran variabel Pengetahuan tentang kelas ibu, bila ibu hamil dengan pengetahuan Tidak baik diberi skor 0 dan bila ibu hamil dengan pengetahuan baik diberi skor 1
2. Pengukuran variabel mengikuti kelas ibu hamil, bila ibu hamil dengan frekuensi kunjungan kurang 3 kali diberi skor 0, bila ibu hamil dengan frekuensi kunjungan 3 kali atau lebih diberi skor 1

Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu menggunakan metode wawancara, metode wawancara yaitu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan responden (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data dibantu oleh *enumerator* (petugas pengumpul data) yaitu Bidan di Desa.

Kuisinoer menggunakan daftar pertanyaan dari Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Kementerian Kesehatan RI, 2018, sehingga tidak dilakukan uji validitas dan uji realibilitas.

H. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “ semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya“ (Arikunto, 2010)

Pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari beberapa langkah, adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Untuk mendapatkan data dalam penelitian di tempuh langkah-langkah sebagai berikut

- a) Membuat proposal penelitian termasuk membuat kuisisioner
- b) Menyelesaikan perizinan pra survey kepada Kepala Puskesmas Sukaraja Nuban Kabupaten Lampung Timur
- c) Melakukan data pra survey tentang jumlah Jumlah Kematian Ibu dan Jumlah Kematian Bayi di Puskesmas Sukaraja Nuban Kabupaten Lampung Timur
- d) Melakukan perbaikan proposal kemudian mengkonsultasikan kepada pembimbing
- e) Mengikuti ujian Proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian dengan langkah sebagai berikut :

- a) Mengurus perizinan penelitian di Puskesmas Sukaraja Nuban Kabupaten Lampung Timur
- b) Menentukan tanggal penelitian
- c) Melaksanakan penelitian di Puskesmas Sukaraja Nuban Kabupaten Lampung Timur

- d) Melakukan pengumpulan data terhadap ibu hamil dengan umur kehamilan 20 – 32 minggu yang dilakukan oleh Bidan Di Desa di desa masing-masing
- e) Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data

I. Pengolahan

Menurut Sugiyono (2010) Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif univariat. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. *Editing* (Seleksi Data)

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap pengisian lembar kuisioner, apakah data yang ada sudah sesuai dengan jumlah sampel dan apakah terdapat jawaban yang kosong atau tidak

b. *Coding* (Pemberian kode)

Setelah dilakukan editing, selanjutnya penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan melakukan analisis data. Tujuannya untuk memudahkan klasifikasi data, menghindari terjadinya pencampuran data yang bukan jenis kategorinya, juga untuk mempermudah pada saat analisa data dan mempercepat proses entry data dengan bantuan perangkat lunak komputer. Kode 0 untuk kategori yang beresiko tinggi dan kode 1 untuk kategori yang berisiko rendah.

c. *Processing*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuisioner ke dalam program perangkat lunak komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning/pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

J. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan dengan teknik :

a. Analisis Univariat

analisis univariate dilakukan guna melihat tampilan statistik deskriptif yang akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi disetiap variabel penelitian.

Pada tahap ini data yang diperoleh akan diolah dan di analisis dengan perangkat lunak komputer yang jika digambarkan secara manual dengan rumus sebagai berikut : (Sugiyono, 2010)

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

a : Jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar

b : Jumlah seluruh pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil dengan motivasi ibu hamil untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Sukaraja Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019. Rumus yang dipakai menggunakan analisis *Chi-square* dengan perangkat lunak komputer, yaitu rumus untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar (Sugiyono, 2010). Tingkat kemaknaan (α) yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05.

Hasil ini diinterpretasikan menjadi :

- a. Bila $p \leq 0,05$, H_0 ditolak berarti data sampel mendukung adanya hubungan yang signifikan (bermakna) dan H_a diterima.
- b. Bila $p > 0,05$, H_0 gagal ditolak berarti data sampel tidak mendukung adanya hubungan yang signifikan (bermakna).

